



PENGARUH DIGITAL FINANCIAL LITERACY DAN GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA UNIVERSITAS PAMULANG DI TANGERANG SELATAN PERIODE 2020-2025

Marisa Nurhikmah¹, Dina Novita²

¹Program Studi Manajemen Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pamulang, Jl. Surya Kencana No. 1 Pamulang Barat, Tangerang Selatan

*Penulis Korespondensi: marisanurhikmah@gmail.com¹, dosen00658@unpam.ac.id²

Abstract. *This study aims to analyze the effect of Digital Financial Literacy and Lifestyle on the Financial Behavior of students at Universitas Pamulang in South Tangerang. This research employed a quantitative approach using a survey method. The data were collected through questionnaires distributed to 100 student respondents as the research sample. The data analysis techniques included validity and reliability tests, classical assumption tests, multiple linear regression analysis, t-test, F-test, and coefficient of determination (R^2) using SPSS version 30. The results showed that Digital Financial Literacy had a significant effect on students' Financial Behavior, with a t-value of -3.278 and a significance value of $0.001 < 0.05$. Lifestyle also had a significant effect on students' Financial Behavior, with a t-value of -2.941 and a significance value of $0.004 < 0.05$. Simultaneously, Digital Financial Literacy and Lifestyle had a significant effect on students' Financial Behavior, with an F-value of 25.822 and a significance value of $< 0.001 < 0.05$. The coefficient of determination (R^2) value of 0.347 indicates that 34.7% of the variation in students' Financial Behavior can be explained by Digital Financial Literacy and Lifestyle, while the remaining 65.3% is influenced by other factors outside the research model.*

Keywords: *Digital Financial Literacy, Lifestyle, Students' Financial Behavior*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Literasi Keuangan Digital dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Pamulang di Tangerang Selatan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 100 responden mahasiswa sebagai sampel penelitian. Teknik analisis data meliputi uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi (R^2) dengan bantuan program SPSS versi 30. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Literasi Keuangan Digital berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa dengan nilai t hitung sebesar -3,278 dan signifikansi $0,001 < 0,05$. Gaya Hidup juga berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa dengan nilai t hitung sebesar -2,941 dan signifikansi $0,004 < 0,05$. Secara simultan, Literasi Keuangan Digital dan Gaya Hidup berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa dengan nilai F hitung sebesar 25,822 dan signifikansi $< 0,001 < 0,05$. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,347 menunjukkan bahwa 34,7% variasi Perilaku Keuangan Mahasiswa dapat dijelaskan oleh Literasi Keuangan Digital dan Gaya Hidup, sedangkan sisanya sebesar 65,3% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Kata kunci: Literasi Keuangan Digital, Gaya Hidup, Perilaku Keuangan Mahasiswa

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi digital dalam sektor keuangan telah membawa perubahan signifikan terhadap pola transaksi dan pengelolaan keuangan masyarakat. Transformasi ini ditandai dengan meningkatnya penggunaan layanan keuangan berbasis teknologi seperti mobile banking, dompet digital (e-wallet), fitur paylater, serta platform investasi daring. Mahasiswa sebagai bagian dari generasi digital merupakan kelompok yang paling adaptif terhadap inovasi tersebut. Kemudahan akses, kecepatan transaksi, dan berbagai promo yang ditawarkan membuat layanan keuangan digital menjadi bagian dari aktivitas sehari-hari mahasiswa.

Tabel 1. 1
**Pra Survei Perilaku Keuangan Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas
Pamulang**

No	Indikator Perilaku Keuangan	Pernyataan Pra-Survey	Setuju	Tidak Setuju	% Setuju
1	Penyusunan Anggaran (<i>Budgeting Behavior</i>)	Saya menyusun anggaran atau mencatat pengeluaran bulanan secara rutin	4	6	40%
2	Kebiasaan Menabung	Saya menyisihkan sebagian uang setiap bulan untuk ditabung	3	7	30%
3	Penggunaan Kredit yang Bijak	Saya menggunakan fitur paylater atau kredit sesuai kemampuan bayar	5	5	50%
4	Pengendalian Diri terhadap Pengeluaran	Saya mampu menahan diri dari pembelian impulsif	3	7	30%
5	Perencanaan Keuangan Jangka Panjang	Saya memiliki rencana keuangan untuk kebutuhan masa depan (misalnya dana darurat/investasi)	2	8	20%

Sumber: Olah Data 2025

Secara konseptual, perilaku keuangan individu dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya literasi keuangan dan gaya hidup. Literasi keuangan digital tidak hanya berkaitan dengan kemampuan menggunakan aplikasi atau platform keuangan, tetapi juga mencakup pemahaman terhadap risiko digital, keamanan data, serta kemampuan mengambil keputusan finansial secara rasional. Di sisi lain, gaya hidup mencerminkan pola aktivitas, minat, dan opini individu yang dapat memengaruhi struktur pengeluaran serta prioritas konsumsi. Gaya hidup yang cenderung konsumtif berpotensi melemahkan perilaku keuangan yang sehat.

TINJAUAN PUSTAKA

1. *Theory of Planned Behavior* (TPB)

Theory of Planned Behavior (TPB) yang dikemukakan oleh Icek Ajzen (1991) menjelaskan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh niat (*intention*) untuk melakukan suatu tindakan. Niat tersebut terbentuk dari tiga komponen utama, yaitu sikap terhadap perilaku (*attitude toward behavior*), norma subjektif (*subjective norm*), dan perceived behavioral control.

1. Perilaku Keuangan

a. Pengertian Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan (*financial behavior*) merujuk pada serangkaian tindakan, sikap, dan keputusan individu dalam mengelola keuangan pribadinya. Hal ini mencakup bagaimana seseorang merencanakan keuangan, mengatur pengeluaran, menabung, berinvestasi, dan mengelola utang dalam kehidupan sehari-hari.

a. Pengertian Gaya Hidup (*Lifestyle*)

Gaya hidup (*lifestyle*) merupakan cerminan dari cara individu menjalani hidup sehari-hari, termasuk pola konsumsi, aktivitas, dan interaksi sosial yang dijalani, yang semuanya dipengaruhi oleh nilai, minat, dan sikap pribadi. Gaya

hidup mencerminkan identitas diri seseorang dan menjadi bagian dari proses pengambilan keputusan, termasuk dalam konteks ekonomi dan keuangan.

a. **Pengertian Literasi Keuangan Digital**

Literasi Keuangan Digital adalah kemampuan individu dalam memahami, mengevaluasi, dan mengelola informasi keuangan dengan bantuan teknologi digital. Kemampuan ini mencakup pengetahuan mengenai alat, layanan, dan *platform* keuangan *digital*, serta keterampilan dalam menggunakan teknologi tersebut secara efektif dan aman untuk pengambilan keputusan finansial yang tepat.

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat asosiatif kausal, yaitu pendekatan yang bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab-akibat antara dua atau lebih variabel. Dalam konteks penelitian ini, pendekatan tersebut digunakan untuk menganalisis pengaruh Literasi Keuangan Digital (Literasi Keuangan Digital) dan gaya hidup sebagai variabel independen terhadap perilaku keuangan mahasiswa Universitas Pamulang di Tangerang Selatan sebagai variabel dependen.

Pendekatan kuantitatif dipilih karena memungkinkan peneliti menyajikan data dalam bentuk numerik yang dapat diukur dan dianalisis secara statistik. Pendekatan ini juga mendukung pengujian hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Menurut Sugiyono (2021), pendekatan kuantitatif digunakan untuk menguji teori melalui pengumpulan data yang bersifat objektif, sistematis, dan dapat digeneralisasikan kepada populasi yang lebih luas.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif kausal, karena tidak hanya bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel, tetapi juga ingin mengetahui seberapa besar pengaruh dari Literasi Keuangan Digital dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Hermawan dan Priyatno (2022) yang menyatakan bahwa penelitian asosiatif kausal bertujuan untuk menguji seberapa jauh pengaruh satu variabel terhadap variabel lainnya melalui pengujian statistik. Melalui pendekatan dan jenis penelitian ini, diharapkan penelitian mampu memberikan gambaran empiris yang kuat mengenai pola hubungan antar variabel, serta menghasilkan kesimpulan yang valid dan dapat dijadikan dasar untuk perbaikan Literasi Keuangan Digital dan pengelolaan gaya hidup mahasiswa di era digital.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek atau objek yang memiliki karakteristik tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Menurut Sugiyono (2021), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa aktif Program Studi Manajemen Program Sarjana Universitas Pamulang pada tahun akademik 2024/2025. Berdasarkan data Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDIKTI) tahun 2024, jumlah mahasiswa aktif Program Studi Manajemen Universitas Pamulang tercatat sebanyak 25.394 mahasiswa.

Mahasiswa Program Studi Manajemen dipilih sebagai populasi penelitian karena memiliki keterkaitan langsung dengan kajian pengelolaan keuangan, literasi keuangan

digital, serta perilaku keuangan. Selain itu, mahasiswa berada pada fase transisi menuju kemandirian finansial, di mana mereka mulai aktif mengambil keputusan keuangan pribadi seperti menabung, melakukan transaksi melalui e-wallet dan mobile banking, serta memanfaatkan layanan keuangan digital lainnya. Mahasiswa juga sangat terpapar pada gaya hidup modern yang dipengaruhi oleh media sosial dan perkembangan teknologi keuangan.

Dengan demikian, mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Pamulang dinilai sebagai subjek yang tepat untuk meneliti keterkaitan antara Literasi Keuangan Digital, gaya hidup, dan perilaku keuangan mahasiswa.

3.2.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili keseluruhan populasi dalam penelitian. Menurut Creswell dan Creswell (2021), sampel adalah sekelompok individu yang dipilih dari populasi untuk menjadi sumber data penelitian dengan tujuan agar hasil penelitian dapat digeneralisasi.

Penelitian ini menggunakan metode *non-probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2021), *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Sekaran dan Bougie (2020) menyebut teknik ini sebagai *judgmental sampling*, yaitu pemilihan responden yang dianggap paling relevan dan mampu memberikan informasi sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Teknik *purposive sampling* dipilih karena tidak seluruh anggota populasi memiliki karakteristik yang relevan dengan fokus penelitian, khususnya terkait pengalaman dalam pengelolaan keuangan digital dan gaya hidup mahasiswa.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

3.2.3 Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur sejauh mana item pernyataan dalam kuesioner mampu mengukur variabel yang dimaksud. Pengujian dilakukan dengan teknik korelasi Pearson Product Moment antara skor setiap item dengan total skor variabel.

Kriteria pengujian adalah:

- a. Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,196) pada $N = 100$ dan $\alpha = 0,05$, maka item pernyataan dinyatakan valid.
- b. Jika nilai $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, maka item pernyataan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana instrumen penelitian memberikan hasil yang konsisten apabila diukur kembali dalam kondisi yang sama. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan metode Cronbach's Alpha. Kriteria pengujian adalah:

- a. Jika nilai Cronbach's Alpha $\geq 0,70$, maka instrumen dinyatakan reliabel.
- b. Jika nilai Cronbach's Alpha $< 0,70$, maka instrumen dinyatakan tidak reliabel.

3.2.4 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tabel 4. 1 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.60982689

Most Extreme Differences	Absolute	.187	
	Positive	.187	
	Negative	-.088	
Test Statistic		.187	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		<,001	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	<,001	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.000
		Upper Bound	.000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2025

Berdasarkan Tabel 4.12 One-Sample Kolmogorov–Smirnov Test, diperoleh nilai signifikansi sebesar $< 0,001$, yang lebih kecil dari $0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa secara statistik data residual tidak berdistribusi normal. Namun demikian, mengingat jumlah sampel dalam penelitian ini relatif besar, yaitu 100 responden, maka uji Kolmogorov–Smirnov menjadi sangat sensitif terhadap penyimpangan kecil. Oleh karena itu, pengujian normalitas selanjutnya juga mempertimbangkan hasil Normal P-P Plot untuk menilai pola distribusi residual secara visual.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi yang tinggi antar variabel independen dalam model regresi. Pengujian dilakukan dengan melihat nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF) pada tabel Coefficients. Suatu model regresi dikatakan bebas dari multikolinearitas apabila nilai Tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 .

Tabel 4. 2 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	30.463	1.649		18.474	<,001		
Literasi Keuangan Digital	-.308	.094	-.345	-3.278	.001	.609	1.642
Gaya Hidup	-.310	.106	-.309	-2.941	.004	.609	1.642

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2025

Berdasarkan Tabel 4.13, variabel Literasi Keuangan Digital dan Gaya Hidup masing-masing memiliki nilai Tolerance sebesar $0,609$ dan nilai VIF sebesar $1,642$. Nilai tolerance tersebut lebih besar dari $0,10$ dan nilai VIF lebih kecil dari 10 . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi, sehingga model regresi layak digunakan untuk analisis selanjutnya.

3. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas (GLEJSER)

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	3.629	1.002		3.622	<,001

Literasi Keuangan Digital	-.110	.057	-.241	-1.922	.057
Gaya Hidup	-.016	.064	-.031	-.249	.804

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2025

Berdasarkan Tabel 4.14, variabel Literasi Keuangan Digital memiliki nilai signifikansi sebesar 0,057, dan variabel Gaya Hidup memiliki nilai signifikansi sebesar 0,804. Kedua nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi dalam penelitian ini memenuhi asumsi homoskedastisitas dan layak digunakan untuk analisis selanjutnya.

4. Uji Autokorelasi

Tabel 4. 4 Hasil Uji Autokoreasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.589 ^a	.347	.334	1.62634	2.322

a. Predictors: (Constant), Gaya Hidup, Literasi Keuangan Digital

b. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2025

Berdasarkan Tabel 4.15 hasil uji autokorelasi, diperoleh nilai Durbin-Watson sebesar 2,322. Nilai tersebut berada di sekitar angka 2, yang menunjukkan bahwa tidak terdapat korelasi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lainnya.

Hal ini mengindikasikan bahwa tidak terjadi autokorelasi dalam model regresi yang digunakan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa asumsi autokorelasi dalam model regresi telah terpenuhi, sehingga data layak digunakan untuk analisis regresi linear berganda lebih lanjut.

3.2.5 Pengembangan Uji Hipotesis

1. Uji T (Parsial)

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Berdasarkan Tabel 4.16, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4. 5 Hasil Uji T (Parsial)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	30.463	1.649		18.474	<.001
Literasi Keuangan Digital	-.308	.094	-.345	-3.278	.001
Gaya Hidup	-.310	.106	-.309	-2.941	.004

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2025

Berdasarkan Tabel 4.16, diperoleh bahwa nilai t untuk variabel Literasi Keuangan Digital sebesar -3,278 dengan tingkat signifikansi 0,001, sedangkan untuk variabel Gaya Hidup diperoleh nilai t sebesar -2,941 dengan tingkat signifikansi 0,004. Kedua nilai signifikansi tersebut berada di bawah 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa baik Literasi Keuangan Digital maupun Gaya Hidup berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa.

2. Uji F (Simultan)

Uji F (Simultan) dilakukan untuk mengetahui pengaruh bersama-sama variabel independen, yaitu Literasi Keuangan Digital dan Gaya Hidup, terhadap variabel dependen Perilaku Keuangan Mahasiswa.

Tabel 4. 6 Hasil Uji F (Simultan)

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	136.597	2	68.299	25.822	<,001b
	Residual	256.563	97	2.645		
	Total	393.160	99			

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

b. Predictors: (Constant), Gaya Hidup, Literasi Keuangan Digital

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2025

Berdasarkan Tabel 4.17, diperoleh nilai F sebesar 25,822 dengan tingkat signifikansi 0,001 (< 0,05). Hasil ini menunjukkan bahwa variabel independen secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa Literasi Keuangan Digital dan Gaya Hidup secara bersamaan berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa terbukti secara statistik, sehingga Hipotesis 3 (H₃) diterima.

3.3 Pembahasan Penelitian

3.3.1 Pengaruh Literasi Keuangan Digital terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), variabel Literasi Keuangan Digital (X₁) terbukti berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa (Y). Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0,001 yang lebih kecil dari 0,05, serta nilai t hitung sebesar -3,278. Dengan demikian, hipotesis pertama (H₁) dinyatakan diterima.

Hasil regresi menunjukkan bahwa Literasi Keuangan Digital memiliki koefisien regresi (B) sebesar -0,308, yang berarti terdapat hubungan negatif antara Literasi Keuangan Digital terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. Artinya, apabila tingkat literasi keuangan digital meningkat maka nilai perilaku keuangan mahasiswa cenderung menurun, dan sebaliknya. Koefisien regresi yang bernilai negatif ini mengindikasikan adanya kecenderungan bahwa semakin tinggi literasi keuangan digital yang dimiliki mahasiswa, semakin rendah skor perilaku keuangan yang diukur dalam penelitian ini.

Namun demikian, hasil ini dapat diinterpretasikan bahwa mahasiswa yang memiliki pemahaman tinggi terhadap teknologi keuangan digital justru berpotensi lebih sering melakukan transaksi dan penggunaan layanan digital seperti e-wallet maupun paylater, sehingga memengaruhi pola pengeluaran yang lebih tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa literasi digital yang tinggi belum tentu diikuti dengan pengendalian konsumsi yang baik, terutama apabila mahasiswa tidak menerapkan prinsip pengelolaan keuangan secara bijak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Behavioral Finance yang menyatakan bahwa perilaku keuangan individu tidak hanya dipengaruhi oleh pengetahuan, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor psikologis dan kebiasaan konsumsi. Dengan demikian, meskipun mahasiswa memiliki literasi keuangan digital, perilaku keuangan mereka tetap dapat dipengaruhi oleh kemudahan akses transaksi digital yang mendorong peningkatan konsumsi.

3.3.2 Pengaruh Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), variabel Gaya Hidup (X_2) terbukti berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa (Y). Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,004 yang lebih kecil dari 0,05, serta nilai t hitung sebesar -2,941. Dengan demikian, hipotesis kedua (H_2) dinyatakan diterima.

Hasil regresi menunjukkan bahwa variabel Gaya Hidup memiliki nilai koefisien regresi (B) sebesar -0,310, yang berarti gaya hidup berpengaruh negatif terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Artinya, semakin tinggi gaya hidup konsumtif mahasiswa, maka perilaku keuangan mahasiswa cenderung semakin menurun, khususnya dalam hal pengelolaan keuangan seperti perencanaan anggaran, pengendalian pengeluaran, serta kebiasaan menabung.

Hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki gaya hidup mengikuti tren, sering melakukan konsumsi nonprioritas, serta terpengaruh lingkungan sosial cenderung kurang mampu mengelola keuangan dengan baik. Kondisi tersebut dapat menyebabkan mahasiswa lebih sering melakukan pembelian impulsif dan kesulitan dalam mengatur pengeluaran.

Temuan penelitian ini sejalan dengan pendapat Ritakumalasari dan Susanti (2021) yang menyatakan bahwa gaya hidup konsumtif mahasiswa dipengaruhi oleh media sosial dan lingkungan pergaulan, sehingga mendorong mahasiswa melakukan konsumsi berlebihan demi memenuhi standar sosial tertentu. Dengan demikian, gaya hidup merupakan faktor penting yang memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa, khususnya dalam era digital yang memberikan kemudahan transaksi.

3.3.3 Pengaruh Literasi Keuangan Digital dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa

Berdasarkan hasil uji simultan (uji F), diketahui bahwa Literasi Keuangan Digital (X_1) dan Gaya Hidup (X_2) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa (Y). Hal ini dibuktikan dari nilai signifikansi sebesar $< 0,001$ yang lebih kecil dari 0,05, serta nilai F hitung sebesar 25,822. Dengan demikian, hipotesis ketiga (H_3) dinyatakan diterima.

Hasil koefisien determinasi menunjukkan nilai R Square (R^2) sebesar 0,347, yang berarti bahwa sebesar 34,7% variasi Perilaku Keuangan Mahasiswa dapat dijelaskan oleh Literasi Keuangan Digital dan Gaya Hidup. Sementara itu, sisanya sebesar 65,3% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian, seperti pendapatan, lingkungan keluarga, kontrol diri, maupun faktor psikologis lainnya.

Temuan ini menunjukkan bahwa perilaku keuangan mahasiswa dipengaruhi oleh kombinasi faktor pengetahuan keuangan digital serta gaya hidup. Literasi keuangan digital dapat memengaruhi cara mahasiswa menggunakan teknologi keuangan, sedangkan gaya hidup memengaruhi kecenderungan mahasiswa dalam melakukan konsumsi. Kedua faktor tersebut saling berkaitan dalam membentuk perilaku keuangan mahasiswa di era digital.

Dengan demikian, peningkatan literasi keuangan digital harus diikuti dengan pengendalian gaya hidup agar mahasiswa mampu membentuk perilaku keuangan yang lebih sehat dan bertanggung jawab.

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai pengaruh Literasi Keuangan Digital dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Pamulang di Tangerang Selatan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Literasi Keuangan Digital berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa.
Hal ini dibuktikan melalui hasil uji t (parsial) yang menunjukkan nilai t hitung sebesar -3,278 dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$, sehingga H_1 diterima. Koefisien regresi sebesar -0,308 menunjukkan bahwa Literasi Keuangan Digital memiliki pengaruh negatif terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa.
2. Gaya Hidup berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa.
Hal ini dibuktikan melalui hasil uji t (parsial) yang menunjukkan nilai t hitung sebesar -2,941 dengan nilai signifikansi sebesar $0,004 < 0,05$, sehingga H_2 diterima. Koefisien regresi sebesar -0,310 menunjukkan bahwa Gaya Hidup memiliki pengaruh negatif terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa.
3. Literasi Keuangan Digital dan Gaya Hidup secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa.
Hal ini dibuktikan melalui hasil uji F (simultan) dengan nilai F hitung sebesar 25,822 dan nilai signifikansi sebesar $< 0,001 < 0,05$, sehingga H_3 diterima. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,347 menunjukkan bahwa sebesar 34,7% variasi Perilaku Keuangan Mahasiswa dapat dijelaskan oleh Literasi Keuangan Digital dan Gaya Hidup, sedangkan sisanya sebesar 65,3% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan, antara lain:

1. Variabel yang diteliti hanya terbatas pada Literasi Keuangan Digital dan Gaya Hidup, sehingga belum sepenuhnya menggambarkan seluruh faktor yang dapat memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa.
2. Data penelitian diperoleh melalui kuesioner dengan metode self-report, sehingga memungkinkan adanya subjektivitas responden dalam memberikan jawaban.
3. Jumlah dan karakteristik responden masih terbatas, sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan secara luas.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan yang ada, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa
Mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan literasi keuangan digital serta mengendalikan gaya hidup agar mampu mengelola keuangan secara lebih bijak dan bertanggung jawab.
2. Bagi Perguruan Tinggi
Perguruan tinggi disarankan untuk meningkatkan program edukasi literasi keuangan digital melalui kegiatan akademik maupun nonakademik guna membantu mahasiswa membentuk perilaku keuangan yang sehat.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain, memperluas jumlah responden, serta menggunakan metode penelitian yang berbeda agar hasil penelitian lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelia, R., & Harahap, S. (2023). Faktor-faktor yang memengaruhi literasi keuangan digital generasi muda. *Jurnal Ekonomi Digital*, 5(2), 101–113.
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)

- Amalia, R., & Fauzi, A. (2021). Analisis perilaku keuangan individu dalam pengelolaan keuangan pribadi. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 8(1), 45–56.
- Amelia, C., Hendayana, Y., & Wijayanti, M. (2023). Pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan mahasiswa Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 11(2), 145–158.
- Anggraini, D., & Nugroho, A. (2021). Analisis gaya hidup dan perilaku konsumsi generasi muda. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 7(2), 134–145.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsanti, C., & Riyadi, S. (2018). Analisis pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Perbanas. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 5(1), 55–66.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2021). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (5th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Fitriani, L., & Lestari, S. (2021). Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 5(2), 98–110.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS* (9th ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2020). *Multivariate data analysis* (8th ed.). Cengage Learning.
- Handayani, R., & Fitria, A. (2019). Pengaruh pemahaman pengelolaan keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 6(2), 85–96.
- Handayani, T., & Yusuf, M. (2022). Karakteristik literasi keuangan digital pada mahasiswa. *Jurnal Manajemen Keuangan*, 8(1), 44–56.
- Hasanah, R., & Syafitri, L. (2023). Gaya hidup mahasiswa dan implikasinya terhadap perilaku konsumsi. *Jurnal Ekonomi dan Sosial*, 9(1), 56–68.
- Hermawan, I., & Priyatno, D. (2022). *Metode penelitian kuantitatif untuk bisnis dan manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hidayat, R., & Kurniawan, A. (2023). Literasi keuangan digital dan kesadaran risiko transaksi online. *Jurnal Keuangan dan Perbankan Digital*, 6(1), 27–39.
- Hidayati, N., & Syamsul, M. (2023). Karakteristik perilaku keuangan generasi muda di era digital. *Jurnal Ekonomi Modern*, 9(2), 112–124.
- Kahfi, K. (2022). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan lingkungan sosial terhadap perilaku keuangan mahasiswa di Jakarta. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(3), 201–214.
- Lestari, D., & Rachmawati, E. (2021). Literasi keuangan digital di era layanan keuangan berbasis teknologi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 14(2), 88–100.
- Nazir, M. (2021). *Metode penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Novita, D. (2025). *Financial freedom: Cara cerdas mengatur keuangan sejak dini*. Ruang Karya.
- Nugroho, A., Prasetyo, B., & Lestari, D. (2022). Pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 10(1), 45–58.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). *Survei nasional literasi dan inklusi keuangan 2022*. <https://www.ojk.go.id>
- Permatasari, D., & Wicaksono, A. (2022). Pengukuran perilaku keuangan mahasiswa menggunakan indikator keuangan pribadi. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 7(1), 61–74.
- Putri, A. R., & Hidayat, T. (2021). Pengaruh gaya hidup hedonis terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(3), 210–222.
- Putri, A. R., & Ramadhan, F. (2023). Faktor-faktor yang memengaruhi perilaku keuangan individu. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 11(1), 34–46.
- Putri, A., & Santosa, B. (2022). Aspek literasi keuangan digital dalam pengelolaan keuangan pribadi. *Jurnal Riset Manajemen*, 10(1), 35–47.
- Rahmawati, D., & Kurniawan, A. (2022). Literasi keuangan dan pengaruhnya terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 6(3), 201–214.
- Rahmawati, S., & Lestari, E. (2020). Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 13(1), 32–41.

- Ritmukalasarini, N., & Susanti, A. (2021). Literasi keuangan, gaya hidup, locus of control, dan parental income terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *Jurnal Manajemen Keuangan*, 8(2), 120–134.
- Rohmanto, F., & Susanti, A. (2021). Pengaruh literasi keuangan, lifestyle hedonis, dan sikap keuangan pribadi terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Modern*, 7(2), 98–111.
- Sada, Y. M. V. K. (2022). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan lingkungan sosial terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 10(1), 67–79.
- Santosa, B., & Fitriani, R. (2022). Pengukuran gaya hidup konsumen berbasis model AIO. *Jurnal Riset Pemasaran*, 6(1), 41–53.
- Santoso, S. (2020). *Panduan lengkap SPSS 26*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Saputra, A., & Hanim, N. (2021). Karakteristik gaya hidup dan preferensi konsumsi generasi milenial. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 5(3), 201–213.
- Sari, A. L. A., & Widoatmodjo, S. (2023). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan locus of control terhadap perilaku keuangan mahasiswa di Jakarta. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis*, 12(1), 33–46.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2020). *Research methods for business: A skill-building approach* (8th ed.). Wiley.
- Setiawan, D., & Wahyuni, S. (2022). Pengukuran literasi keuangan digital pada mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 11(2), 118–130.
- Sholeh, B. (2019). Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Universitas Pamulang. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Keuangan*, 6(2), 88–100.
- Siregar, M. A., & Pratiwi, P. D. (2024). Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan Generasi Z dengan gaya hidup sebagai variabel intervening. *Jurnal Keuangan dan Perbankan Digital*, 3(1), 1–15.
- Sufyati, H. S., & Lestari, A. (2022). Pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan, dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan generasi milenial. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 9(2), 140–152.
- Sugiharto, & Situmorang, S. H. (2021). *Metode penelitian bisnis dan manajemen*. Medan: USU Press.
- Sugiyono. (2021). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutanto, H., & Lestari, P. (2022). Analisis aspek aktivitas, minat, dan opini dalam pembentukan gaya hidup. *Jurnal Manajemen Modern*, 10(1), 29–41.
- Universitas Pamulang. (2024). *Profil universitas*. <https://www.unpam.ac.id>
- Yuliana, M., & Prasetyo, D. (2023). Faktor-faktor pembentuk gaya hidup generasi muda di era digital. *Jurnal Sosial Humaniora*, 11(1), 64–76.